

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh keadilan, sistem perpajakan, sanksi perpajakan, dan tarif perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak secara parsial maupun simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berkegiatan usaha di Kota Jambi dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Keadilan berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini terbukti dengan hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 2,315 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramli dkk (2020) yang menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Paramita dan I Gusti Ayu (2016) yang menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
2. Sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini terbukti dengan hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -3,838 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maghfiroh dan Diana (2016) yang menunjukkan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

3. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini terbukti dengan hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 0,552 dengan nilai signifikansi sebesar 0,582. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramli dkk (2020) yang menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
4. Tarif perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal ini terbukti dengan hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -3,964 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Felicia dkk (2017) yang menunjukkan bahwa tarif perpajakan berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

## **5.2 Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted*

*R Square* sebesar 48,2% dan sisanya 51,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Sampel penelitian yang digunakan hanya Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdapat di Kota Jambi, sehingga dianggap kurang mewakili persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
3. Analisa tidak dapat dilakukan lebih mendalam karena kurangnya informasi mengenai karakteristik responden, seperti lama responden menjadi wajib pajak, pernah dikenakan sanksi pajak atau tidak, jenis usaha yang dijalankan responden, serta jurusan ketika memilih pendidikan terakhir D3, S1, ataupun S2.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan pada simpulan dan keterbatasan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sehubungan dengan persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak seperti kualitas pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran pajak.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian dan melakukan penambahan terhadap jumlah responden agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan pertanyaan kuesioner pada bagian identitas responden, seperti apakah responden tersebut pernah dikenakan sanksi pajak atau tidak, menanyakan jurusan ketika memilih pendidikan terakhir D3, S1, ataupun S2 sehingga mempermudah dalam melakukan analisis hasil pengujian.